

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab IV, maka diperoleh:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni rata-rata skor siklus I sebesar 2,77 dan rata-rata skor siklus II menjadi 2,95 atau meningkat sebesar 0,54.
2. Kemampuan guru mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni rata-rata skor siklus I sebesar 2,92 dan rata-rata skor siklus II menjadi 3,42 atau meningkat sebesar 0,50.
- 3.
4. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari tes awal, siklus I, dan siklus II, yakni rata-rata nilai tes awal sebesar 66,92 dari 25 siswa. Rata-rata nilai siklus I sebesar 69,20 dan rata-rata nilai siklus II menjadi 74,60 atau meningkat sebesar 5,40. Sedangkan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 28% dan mencapai target yang diharapkan.

5. Respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) positif.

Berdasarkan uraian di atas, ternyata penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) dapat meningkatkan prestasi belajar dan efektif digunakan untuk mengajarkan sub pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas VIIC semester I SMP Negeri 9 Kupang tahun ajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis menyarankan kepada guru maupun calon guru mata pelajaran matematika agar menerapkan model pembelajaran *Visual Auditory Kinestetik* (VAK) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat.

## DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching: mempraktikan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Diterjemahkan oleh Ary Nilandri. Bandung: Kaifa.
- Kusumah, Wijaya. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Leton, Samuel. 2008. *Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Trapesium dan Layang-layang Menggunakan Pendekatan Open-Ended pada Siswa Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Ratumanan, Tanwey. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Unesa University Press
- Riyanto, H. Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group .
- Surya Dharma, *Penelitian Tindakan Kelas*. Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Jakarta, Juni 2008
- [janghyunita.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-visual-auditori.html?m=1](http://janghyunita.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-visual-auditori.html?m=1)
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian tindakan Kelas*. Bandung: Yrama widya
- Cenderung Visual, Auditori atau Kinestetikkah Gaya Belajar Anda* (<http://wordpress.com/?ref=foter.ASaFN2.htm>) Diakses tanggal 2 Juni 2011.